

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat intitusional dan intruksioanal. Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1 yang menegaskan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada aturan lebih lanjut tercantum pada, Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru, Pasal 52 Ayat 1 tentang tugas pokok guru sebagai berikut:

“menegaskan bahwa tugas pokok guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.”

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengertian ini sejalan dengan strategi pembelajaran berpusat pada anak (*student center strategies*). Pembelajaran diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menggembirakan bagi peserta didik maupun pendidik sehingga seluruh potensinya dapat disentuh dan dikembangkan secara optimal (Ali,2012:5).

Pengertian pembelajaran yang demikian diharapkan mampu mendorong dan memotivasi pendidik untuk berpikir, bersikap, dan bertindak secara kreatif dan inovatif sehingga terbuka lebih untuk melahirkan cara, metode, ataupun model baru dalam pembelajaran. Sebagai solusi persoalan diatas salah satunya adalah *team teaching* sebagai terobosan terbaru cara untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Ulrich (2013:854) dalam mendefinisikan *team teaching* adalah kegiatan proses pembelajaran yang mengacu pada kolaborasi, proses interaktif perencanaan, pengajaran, dan evaluasi yang dilakukan oleh dua atau lebih pendidik. *Team Teaching*

pada dasarnya ialah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi kelas dihadapi oleh beberapa guru (Majid, 2013:213). Sebagai pendidik yang bertugas mengajar memiliki tanggungjawab kegiatan yang bersifat perorangan, dimana masing-masing pendidik harus bertanggungjawab terhadap tugas-tugas profesionalnya, tetapi kinerja tim menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran *team teaching*.

Team teaching efektif mengoptimalkan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Maryesomonu (2015:5) yang juga menunjukkan peserta didik yang diajar dengan pendekatan *team teaching* mendapat hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan pengajaran tunggal dan dari temuan penelitian merekomendasikan bahwa pengajaran tim cocok diadopsi sebagai pendekatan yang lebih efektif untuk pengajaran.

Namun pada kenyataannya pengajaran dalam satu kelas umumnya hanya dilakukan oleh satu guru. Hal ini mengakibatkan pembelajaran kurang optimal dikarenakan guru tidak dapat memperhatikan, mengkondisikan, dan memantau semua peserta didiknya saat mengajar. Tidak jarang pula guru hanya memperhatikan peserta didik yang kurang pandai atau pandai saja dan ini dapat dikatakan sebagai kesalahan, memperhatikan kesalah satu golongan peserta didik saja dapat menimbulkan kecemburuan antar peserta didik.

Kondisi seperti di ataslah yang sangat di khawatirkan oleh guru apabila terjadi di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan. Untuk itu di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan menerapkan *team teaching* dalam pembelajaran di semua kelas sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Oleh sebab itu dengan adanya penerapan *team teaching* dalam pembelajaran diharapkan agar anggota *team teaching* dapat bertukar pendapat, pikiran, serta bekerja sama untuk memperhatikan, mengkondisikan, mengarahkan sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran baik dari karakter, sikap, maupun akademik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian yang diteliti adalah penerapan *team teaching* untuk mrngoptimalkan pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian adalah medeskripsikan penerapan *team teaching* untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di temukan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *team teaching* untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan?
2. Apakah hambatan yang dihadapi dalam penerapan *team teaching* untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan *team teaching* untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *team teaching* untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi dalam penerapan *team teaching* untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan *team teaching* untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan penerapan team teaching untuk mengoptimalkan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki penerapan pembelajaran *team teaching*.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menerapkan bentuk pembelajaran

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini di harapkan pesesrta didik dapat mengoptimalkan diri dalam belajar.